

POTENSI DESA PUNGGUR KAPUAS KABUPATEN KUBURAYA

Amalia Ulpa¹, Nana Nur Kirana², Wanda Natasia Maria³, Yuda Irnanda⁴

Email: ketapangamalia@gmail.com¹, nananurkirana7@gmail.com²,

wandanatasia01@gmail.com³, irnandayuda26@gmail.com⁴

Universitas TanjungPura

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui potensi wilayah desa punggur kapuas kabupaten kuburaya dengan fokus pada potensi yang dimiliki desa punggur kapuas. Dalam upaya mencapai tujuan tersebut, metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui studi literatur dan dokumentasi. Proses analisis data mencakupi pengumpulan, penyajian, dan penarikan kesimpulan berdasarkan temuan yang dihasilkan. Hasil penelitian diperoleh bahwa potensi yang terdapat di desa punggur kapuas meliputi sumber daya alam, sumber daya manusia, sumber daya pembangunan, dan sumber daya sosial budaya.

Kata Kunci: Potensi, Desa, Sumber Daya.

Abstract: This research aims to determine the potential of the punggur kapuas village area of the kuburaya district with a focus on the potential of the punggur kapuas village. In an effort to achieve these objectives, the method used in this research is a qualitative method with data collection techniques through literature studies and documentation. The data analysis process includes collecting, presenting, and drawing conclusions based on the findings. The results showed that the potential of Punggur Kapuas Village includes natural resources, human resources, development resources, and socio-cultural resources.

Keywords: Potential, Village, Resources.

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang memiliki potensi dengan keanekaragaman hayati yang sangat melimpah. Potensi adalah kekayaan atau sumber daya yang bersifat fisik dan nonfisik dimana potensi tersebut belum diolah. Potensi desa adalah kekuatan, daya, juga kesanggupan dan kemampuan yang ada di sebuah desa, di mana potensi tersebut dapat dikembangkan guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa terkait. Potensi di wilayah desa terdiri atas potensi fisik (iklim, air, tanah, lingkungan geografis, binatang ternak, dan sumber daya manusia), dan non fisik (masyarakat dengan corak dan interaksinya, kelembagaan, organisasi sosial, aparatur dan pamong desa), (Putri, 2020).

Salah satu modal yang bermanfaat bagi pembangunan di suatu wilayah adalah potensi keanekaragaman hayatinya. Jika kekayaan alam yang ada ingin dimanfaatkan, maka diperlukan kemampuan dari sumber daya manusia untuk melakukan suatu pembangunan dan pengembangan pada suatu daerah atau wilayah melalui potensi yang dimiliki. Jika ingin mengembangkan suatu wilayah dalam jangka waktu yang relatif panjang maka pengembangan wilayah tersebut difokuskan pada potensi sumber daya alam dan potensi pengembangan lokal wilayah yang bisa bermanfaat untuk meningkatkan perekonomian dan kehidupan masyarakat. Hal ini juga berkaitan dengan pengentasan kemiskinan dan upaya yang bisa dilakukan untuk mengatasi permasalahan tentang pembangunan di daerah tersebut agar tujuan dari pembangunan tercapai. Maka dengan itu, untuk merencanakan suatu pembangunan nasional, pengembangan wilayah harus berfokus pada strategi pengembangan

wilayah dengan cara mengetahui sektor strategis atau potensial yang perlu dilakukan pengembangan di suatu wilayah, Friedman dan Allonso (dalam Nursito and Suheri, n.d.).

Potensi yang ada di setiap wilayah tentunya berbeda-beda, dengan adanya potensi wilayah maka bisa membuat daerah tersebut dikenal oleh masyarakat luar. Misalnya pada suatu daerah memiliki potensi destinasi wisata maka destinasi wisata tersebut bisa dikenalkan kepada orang banyak dengan cara memposting foto-foto destinasi itu ke media online atau media massa dengan begitu orang lain akan mengetahui bahwa di daerah tersebut memiliki destinasi wisata yang bagus. Jika banyak masyarakat yang tertarik untuk mengunjungi tempat wisata tersebut maka daerah tersebut akan terkenal dan bisa juga untuk menambah pendapatan di daerah tersebut. Selain itu, masyarakat setempat juga bisa memanfaatkan moment itu dengan membuka kantin disekitar area tempat wisata sehingga masyarakat tersebut mendapatkan penghasilan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Jika tempat wisata tersebut selalu ramai pengunjung maka tidak menutup kemungkinan bisa menarik investor asing untuk menanamkan modal di tempat wisata agar semakin bagus.

Faktor yang dapat menyebabkan wilayah bisa berkembang yaitu:

- Faktor dari dalam atau internal, mencakup SDM (Sumber Daya Manusia), SDA (Sumber Daya Alam), dan SDB (Sumber Daya Buatan).
- Faktor dari luar atau eksternal, berasal dari globalisasi ekonomi dan kerjasama ekonomi antarnegara. Rruang serta prasarana wilayah sangat dibutuhkan dalam faktor ini agar pemanfaatan lahan yang terbatas dapat optimal dan berkembang, (Amir & Widiasamratri, 2021)

Desa adalah suatu kesatuan masyarakat hukum yang melakukan pelaksanaan hidupnya berdasarkan hak adat istiadat dan hak asal-usul dimana pemerintah pusat mengakui wilayah tersebut. Desa Punggur Kapuas berdiri berdasarkan peraturan daerah Kabupaten Kuburaya Nomor 5 Tahun 2012, dimana desa ini terletak di kecamatan sungai kakap kabupaten Kuburaya. Desa Punggur Kapuas adalah salah satu desa yang terbentuk akibat dari pemekaran Desa Punggur Besar. Secara geografis, Desa Punggur Kapuas ini dikelilingi oleh wilayah tanah gambut serta tanaman nipah. Pendatang dari berbagai daerah di Kalimantan Barat adalah mayoritas penduduk di Desa Punggur Kapuas.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui potensi apa saja yang ada di Desa Punggur Kapuas Kabupaten Kuburaya. Sebagaimana penelitian yang telah dilakukan oleh Clara Ayu Monica, Taufiq Marwa, dan Anna Yulianita yang berjudul "Analisis Potensi Daerah Sebagai Upaya Meningkatkan Perekonomian Daerah di Sumatera Bagian Selatan" dimana penelitian ini berfokus kepada potensi yang dimiliki daerah sumatera bagian selatan guna meningkatkan perekonomian daerah.

METODE

Dalam penelitian ini, pendekatan kualitatif dipilih sebagai metode utama untuk memahami dengan lebih mendalam fenomena yang diteliti, bertujuan untuk mengetahui bagaimana potensi wilayah desa punggur kapuas kabupaten kuburaya. Menurut Lexy J. Moleong (dalam MAMIK, 2015), Penelitian kualitatif adalah metode dalam penelitian yang mengumpulkan data deskriptif melalui observasi terhadap perilaku orang dan interaksi mereka, baik dalam bentuk tulisan maupun lisan.

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah melalui studi literatur dan dokumentasi yang memungkinkan peneliti memperoleh informasi

yang dibutuhkan. Teknik analisis data dilakukan melalui tahapan pengumpulan data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan berdasarkan hasil temuan dari data yang telah terkumpul.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, potensi Desa Punggur Kapuas meliputi:

Potensi			
Sumber Daya Alam	Sumber Daya Manusia	Sumber Daya Pembangunan	Sumber Daya Sosial Budaya
➤ Perkebunan Kelapa ➤ Perkebunan Pinang ➤ Lahan Ladang ➤ Pemukiman Penduduk ➤ Lahan Kosong	➤ Penduduk laki laki sebanyak 1078 jiwa ➤ Penduduk perempuan sebanyak 1057 jiwa ➤ Jumlah keluarga ada 579 KK	Aset Prasarana Umum ada jalan, jembatan, gorong-gorong, saluran drainase atau irigasi, tembatan perahu atau stegher, dan pintu air irigasi	Penduduk di desa Punggur Kapuas bermacam-macam suku diantaranya yaitu suku bugis, melayu, jawa, madura, dayak, tionghoa, dan lain sebagainya. Selain itu agama yang dianut oleh penduduk setempat yaitu Hindu, Buddha, Islam, Katolik, Protestan, dan Konghucu Di desa ini juga memiliki alat musik yang bisa dimanfaatkan sebagai perlengkapan jika ada acara.
	Sumber penghasilan penduduk adalah pertanian, perkebunan, perikanan, pedagang, pegawai negeri, TNI/POLRI dan karyawan swasta	Aset prasarana pendidikan ada taman pendidikan Al-Qur'an	
	Latar belakang pendidikan penduduk didesa punggur kapuas adalah tamata SD, SMP, SMA dan D1 kemudian ada juga yang tidak sekolah	Aset prasarana kesehatan ada polindes atau poskesdes, MCK, dan sarana air bersih.	

Sumber: Dokumen RPJMDes Desa Punggur Kapuas 2020-2025 dan <https://punggurkapuas.desa.id>

Potensi yang dimiliki oleh desa Punggur Kapuas sangat beragam, terutama pada potensi sumber daya alamnya. Diatas disebutkan bahwa salah satu potensi sumber daya alamnya yaitu perkebunan kelapa dimana perkebunan kelapa ini menjadi potensi unggul yang ada di desa tersebut. Potensi perkebunan kelapa itu dijadikan masyarakat setempat sebagai sumber penghasilan yaitu mengolah kelapa

menjadi gula merah kemudian dijual ke daerah-daerah luar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan desa punggur kapuas memiliki potensi yang terdiri dari sumber daya alam, sumber daya manusia, sumber daya pembangunan, dan sumber daya sosial budaya. Oleh karena itu diharapkan bahwa berbagai potensi yang dimiliki oleh desa bisa dimanfaatkan secara optimal sebagaimana mestinya. Kemudian ada juga sumber daya manusianya yang tidak bersekolah mungkin dikarenakan terbatasnya biaya, hal itu tentunya menjadi permasalahan juga terhadap pengembangan kualitas SDM. Peningkatan kualitas SDM bisa dilakukan dengan cara meningkatkan pendidikan dan meningkatkan soft skill masyarakat dengan itu maka pemerintah harus membantu masyarakat di desa tersebut agar mendapatkan pendidikan yang layak.

DAFTAR PUSTAKA

- Adminstrator Desa Punggur Kapuas. (2022). PROFIL POTENSI DESA. <https://punggurkapuas.desa.id/artikel/2022/10/28/profil-potensi-desa>
- Amir, U. A., & Widyasamratri, H. (2021). PERAN MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN WILAYAH. *Sustainable, Planning and Culture (SPACE): Jurnal Perencanaan Wilayah Dan Kota*, 3(1), 30–34.
- MAMIK. (2015). *METODOLOGI KUALITATIF* (M. C. Anwar (ed.); 1st ed.). Zifatama Publisher.
- Nursito, T., & Suheri. (n.d.). IDENTIFIKASI DESA PUSAT PERTUMBUHAN DALAM KERANGKA PENGEMBANGAN KAWASAN AGROPOLITAN (STUDI KASUS: KECAMATAN SADANG, KABUPATEN KEBUMEN, PROVINSI JAWA TENGAH). *JURNAL WILAYAH DAN KOTA*, 05(01), 1–17.
- Putri, A. M. S. (2020). POTENSI WILAYAH BEBERAPA DAERAH DI INDONESIA DAN CARA MENGEMBANGKAN POTENSI WILAYAH AGAR BERMANFAAT BAGI WARGA SEKITAR. *Jurnal Wilayah Dan LIngkungan*, 1–20.
- RPJMDES Desa Punggur Kapuas Tahun 2020-2025.